

ANALISIS KESENJANGAN PENGETAHUAN PETUGAS OPERASI DAN PEMELIHARAAN DALAM RANGKA PERSIAPAN MODERNISASI IRIGASI DI DAERAH IRIGASI SAPON

INTISARI

Oleh:

**Yosia Sinthabella
19/444118/TP/12495**

Ketersediaan air merupakan tulang punggung usaha pertanian di Indonesia yang diwujudkan melalui kegiatan irigasi. Dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan air secara efektif, efisien, dan berkelanjutan maka dilakukan modernisasi irigasi. Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai nilai Indeks Kesiapan Modernisasi Irigasi (IKMI) di beberapa daerah irigasi, menyebutkan bahwa pilar sumber daya manusia adalah yang paling rendah diantara pilar irigasi lainnya. Aspek pengetahuan sumber daya manusia yang diukur adalah kegiatan Operasi irigasi sesuai Peraturan Menteri PUPR No. 12/PRT/M/2015. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesenjangan pengetahuan yang dimiliki oleh petugas pelaksana. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner skala *likert* serta responden yang merupakan petugas operasi dan pemeliharaan di Daerah Irigasi Sapon. Penilaian dilakukan berdasarkan narasi 45 Langkah Modernisasi Irigasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *knowledge gap* dan *Importance Performance Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kesenjangan pengetahuan yang terdapat pada petugas di DI Sapon dalam aspek operasi irigasi adalah sebesar 0.8 yang termasuk ke dalam kategori sangat sesuai. Dari 14 aspek pengetahuan, ada 8 aspek pengetahuan yang termasuk kategori sesuai dan 5 aspek pengetahuan yang termasuk sesuai. Kesenjangan terbesar adalah 1.7 dan terkecil adalah 0.1. Analisis IPA menghasilkan diagram yang menunjukkan aspek pengetahuan dengan prioritas utama untuk ditingkatkan adalah pembacaan data debit dan penyimpanan data debit. Dalam rangka meningkatkan penguasaan pengetahuan, perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan yang lebih matang lagi dengan disertai monitoring dan evaluasi secara berkala serta penyimpanan pengetahuan di dalam *knowledge management center*.

Kata kunci: kesenjangan pengetahuan, modernisasi irigasi, manajemen pengetahuan, *Importance Performance Analysis*

KNOWLEDGE GAP ANALYSIS OF OPERATION AND MAINTENANCE OFFICER IN PREPARATION FOR IRRIGATION MODERNIZATION OF SAPON IRRIGATION AREA

ABSTRACT

BY:

**Yosia Sinthabella
19/444118/TP/12495**

The availability of water is the backbone of the agricultural business in Indonesia which is realized through irrigation activities. In order to support the improvement of water services in an effective, efficient, and sustainable manner, modernization of irrigation is carried out. Previous studies discussing the value of the Irrigation Modernization Readiness Index (IKMI) in several irrigation areas, stated that the human resource pillar is the lowest among the other irrigation pillars. The aspect of knowledge of human resources that is measured is the activity of irrigation operations in accordance with the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 12/PRT/M/2015. Thus, this study aims to analyze the knowledge gap held by officers. The research instrument is Likert scale questionnaire and respondents are the operations and maintenance officers in the Sapon Irrigation Area. The assessment is based on the narrative of the 45 Steps of Irrigation Modernization. The analysis used in this research is Knowledge Gap Analysis and Importance Performance Analysis.

The result showed that the average knowledge gap found in officers at DI Sapon in the aspect of irrigation operations was 0.8 which was included in the very appropriate category. Of the 14 aspects of knowledge, there are 8 aspects of knowledge that are included in the appropriate category and 5 aspects of knowledge that are included in the appropriate category. The biggest gap is 1.7 and the smallest is 0.1. IPA analysis produces a diagram showing aspects of knowledge with the main priority to be improved is reading debit data and storing debit data. To improve the mastery of knowledge, it is necessary to conduct more mature education and training accompanied by periodic monitoring and evaluation as well as storing knowledge in the knowledge management center.

Keywords: knowledge gap, irrigation modernization, knowledge management, Importance Performance Analysis